

Bawa sekar ageng lsp

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186281&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah berisi beberapa teks, sebagai berikut : 1). Buku Register K (h.i-iv), memuat daftar barang berikut nama pembuatnya, disertai pula dengan daftar harga penjualan dan yang laku terjual. Barang-barang tersebut dijual di Sriwedari pada tanggal 4-5 Agustus 1917. ; 2). Turunan surat-surat dinas bertarikh 1917-1918, ditulis oleh pepatih dan pejabat tinggi lainnya kepada abdidalem bawahannya di Istana Mangkunagaran. Nama para penulis, antara lain: R.M.T. Bratadipura, Patih Mangunkusuma. Bupati Anom Sumadarmaja, dan K.G.P.A.A. Prangwadana sendiri (h.vi-x).; 3). Buku Sekar Ageng, Tengahan, tuwin Macapatkangge Bawa Gendhing Sasaminipun, berisi contoh bermacam-macam jenis bawa yang berasal dari sekar ageng, tengahan, dan macapat (h.xi-28). Naskah bagian ini disalin oleh R.Ng. Citrasantana (Pangageng Pamulangan Siswarini ing Mangkunagaran). Naskah selesai disalin tanggal 20 Desember 1924.; 4). Bagian berikutnya, disalin oleh Citrasantana tanggal 26 Oktober 1925. Berisi teks Langendriya untuk lakon Damarwulan (h.30-64), mengisahkan Raden Damarwulan mengabdikan kepada Prabu Kencanawungu di Majapahit, kemudian diutus ke Blangbangan untuk memusnakan Prabu MenakJingga. Pigeaud membeli naskah ini dari M. Sinu Mundisura di Yogyakarta pada bulan Agustus 1939.